LAPORAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN

KODIKOLOGI NASKAH KEAGAMAAN JAWA BARAT

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT

PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
DEPARTEMEN AGAMA RI
TAHUN ANGGARAN 2009

KEMENTERIAN AGAMA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim
Kalayan nyebut asma-Nya Allah Nu Maha Welas tur Maha Asih
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Segala puji dan syukur bagi Allah swt yang telah menganugerahkan berbagai nikmat yang tak terhingga kepada hamba-Nya yang da'if ini. Salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir zaman. Dengan rahmat dan rida Allah swt.—dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan—laporan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini merupakan penelitian individual yang dibiayai oleh Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI Tahun Anggaran 2009, dan mengambil kasus di Cianjur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk *pertama*, mendata naskah keagamaan Islam di Kabupaten Cianjur, baik yang berada di lembaga maupun di perorangan; *kedua,* membuat deskripsi naskah-naskah tersebut; dan *ketiga*, mengungkapkan beberapa aspek kodikologinya (fisik naskah) serta sedapat mungkin mengungkapkan hal-hal menarik atau karakteristik dari temuan naskah tersebut.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian individu, tetapi dalam penelusuran dan pendataan dibantu oleh dua orang calon peneliti Puslitbang Lektur Keagamaan, yaitu Ridwan Bustaman, M.Hum. dan Nurman Kholis, S.Sos., serta dibantu pula oleh tenaga lapangan, yaitu Agus Permana, M.Ag. (asli Cianjur, dosen UIN SGD Bandung) dan M. Soheh (UIN SGD Bandung). Dalam deskripsi naskah juga telah dibantu oleh M. Adib Misbahul Islam, M.Hum. (UIN Syahid Jakarta), kecuali yang berbahasa Sunda. Untuk itu, kepada mereka semua, Penulis mengucapkan terima kasih, walaupun hasil penelitian ini merupakan tanggung jawab Penulis.

Hasil penelitian ini telah diseminarkan dalam "Seminar Hasil Penelitian Individual" Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI, 5-7 Oktober 2009, Hotel Horison, Bekasi. Sebelum diseminarkan, Penulis telah mendapat masukan dari Dr. Oman Fathurahman (UIN Syahid Jakarta). Sedangkan pada saat seminar, penulis mendapat masukan dari Dr. Tommy Christomy (Universitas Indonesia). Atas semua kritik, saran, dan masukannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Laporan penyelenggaraan ini merupakan gambaran dari proses pelaksanaan kegiatan "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" dari tahap awal persiapan hingga tahap akhir pelaksanaannya. Ada dua aspek pokok yang dikemukakan dalam laporan ini, yaitu: (1) proses pelaksanaan kegiatan pada tahap persiapan; (2) Hasil kegiatan ini atau hasil penelitian.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Pada intinya, penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk menginformasikan kepada publik tentang proses yang telah ditempuh selama pelaksanaan serta hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Namun demikian, kami menyadari jika dalam laporan ini masih terdapat berbagai keterbatasan. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak tentunya sangat membantu dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan Puslitbang Lektur Keagamaan ke depan.

Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat, Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, dan khususnya Prof. Dr. H. Maidir Harun, selaku Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Demikian juga kepada Drs. H. Muchlis, selaku Kepala Bidang Evaluasi dan Pelporan yang telah mengkoordinir kegiatan ini. Kami menghaturkan pula terima kasih kepada seluruh pihak pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Penyelenggaraan Kegiatan "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" ini. Sedangkan "Laporan Hasil Penelitian" ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Semoga Allah swt. memberikan pahala yang berlipat kepada mereka semua. Amin

Terakhir, kami berharap semoga laporan ini dapat menjadi bahan kajian dalam perumusan program dan kebijakan di lingkungan Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama selanjutnya.

Jakarta, Desember 2009
Ketua,

Asep Saefullah, M.Ag.
NIP. 197110182003121002

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

SAMBUTAN
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayah kepada kita sehingga kita dapat menjalankan tugas dengan baik. Salawat dan salam juga kita sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya, dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman. Berkat pertolongan Allah swt., penelitian individual tentang "Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" dengan studi kasus di Cianjur, yang dilakukan oleh Saudara Asep Saefullah, M.Ag. dan dibantu oleh Ridwan Bustamam, M.Hum. dan Nurman Kholis, S.Sos. dapat diselesaikan pada tahun anggaran 2009 ini.

Penelitian individual ini merupakan salah satu bentuk pembinaan dan pemberian kesempatan kepada para peneliti Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI untuk mengembangkan minatnya masing-masing. Pada Tahun Anggaran 2009, jenis penelitian seperti ini merupakan yang pertama kali dilakukan. Diharapkan, potensi para peneliti dapat terus berkembang dan meningkat sehingga dapat mendukung pencapaian misi dan visi Badan Litbang dan Diklat yang pada gilirannya mendukung pembangunan bidang agama secara nasional.

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk *pertama*, mendata naskah keagamaan Islam di Kabupaten Cianjur, baik yang berada di lembaga maupun di perorangan; *kedua,* membuat deskripsi naskah-naskah tersebut; dan *ketiga*, mengungkapkan beberapa aspek kodikologinya (fisik naskah) serta sedapat mungkin mengungkapkan hal-hal menarik atau karakteristik dari temuan naskah tersebut. Hasil penelitian ini telah diseminarkan dalam "Seminar Hasil Penelitian Individual" Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI, 5-7 Oktober 2009, Hotel Horison, Bekasi. Untuk keperluan publikasi dan desiminasi hasil penelitian, maka hasil penelitian tersebut diterbitkan dalam bentuk buku yang kini ada di hadapan para pembaca.

Kami menyambut gembira dengan diterbitkannya buku ini. Mudah-mudahan, usaha dan jerih payah yang telah dilakukan oleh peneliti bisa mendapatkan tempat di hati para pembaca sekalian, khususnya bagi peminat kajian naskah. Lebih dari itu, diharapkan buku ini dapat menjadi bagian dari kebijakan pemeliharaan, pelestarian, dan pemanfaatan khazanah keagamaan, terutama di bidang naskah keagamaan, yang merupakan tugas dan fungsi Puslitbang Lektur Keagamaan.

Akhirnya, kami mengucapkan selamat kepada peneliti yang telah menyelesaikan tugas ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat, Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, yang telah memberikan arahan bagi terlaksanakan kegiatan ini. Demikian juga kepada seluruh pihak, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini. Semoga kehadiran buku ini dapat mendapat rida Allah swt. dan bermanfaat bagi kita semua. Amin

Jakarta, Desember 2009
Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan,

Prof. Dr. H. Maidir Harun
NIP. 195007101978021001

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

SAMBUTAN KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN ..... **v**

BAB I
PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Kegiatan Yang Dilaksanakan 2
C. Tujuan dan Manfaat 2
D. Indikator Keluaran 3
E. Tempat Pelaksanaan Kegiatan 3
F. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan 3
G. Waktu Pelaksanaan 4
H. Sistematika Laporan Penyelenggaraan 4

BAB II
PENYELENGGARAAN **5**

A. Pengantar 5
B. Metode 5
C. Tahapan Kegiatan 5

BAB III
PENUTUP **7**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. TOR dan Desain Operasional (DO)
2. SK Tim Pelaksana
3. Surat Menyurat
4. Hasil Penelitian

IKHLAS BERAMAL
PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

a. Peraturan Menteri Agama (PMA) RI No.3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, Bagian keenam dengan judul Puslitbang Lektur Keagamaan, Pasal 800-811.
b. Keputusan Menteri Agama (KMA) RI No.8 Tahun 2006 tentang Vsi dan Misi Departemen Agama.
c. Keputusan Kepala Badan RI No.BD/647A/2005 tentang Visi dan Misi Badan Litbang dan Diklat
d. Undang-Undang Perlindungan Benda Cagar Budaya No. 5/1992
e. Peraturan Pemerintah No. 10/1993 tentang Benda Cagar Budaya

2. Gambaran Umum

Kata kodikologi berasal dari bahasa Latin 'codex' (bentuk tunggal; bentuk jamak 'codies') yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi 'naskah'– bukan menjadi 'kodeks'. Menurut Sri Wulan Rujiati Mulyadi (1994: 1) mengatakan bahwa kata 'caudex' atau 'codex' dalam bahasa Latin menunjukkan hubungan pemanfaatan kayu sebagai alas tulis yang pada dasarnya kata itu berarti 'teras batang pohon'. Kata 'codex' kemudian di berbagai bahasa dipakai untuk menunjukkan suatu karya klasik dalam bentuk naskah.

Secara sederhana, kodikologi dapat dikatakan sebagai ilmu kodeks (bahan tulisan tangan), yaitu ilmu yang mempelajari seluk beluk semua aspek naskah, antara lain bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulis naskah (ibid.:2)

Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat berarti penelitian tentang seluk-belum naskah keagamaan di wilayah sunda yang meliputi Jawa Barat. Aspek-aspek yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

a. Di mana saja tempat-tempat penyalinan naskah-naskah tersebut (*scriptorium*)?
b. Siapa saja para pengarang dan penyalin naskah tersebut?
c. Bahan apa saja yang digunakan dalam menyalin naskah-naskah keagamaan di wilayah Jawa Barat? Dan, berapa usia naskah-naskah tersebut?
d. Bagaimana ragam iluminasi (hiasan) pada naskah-naskah tersebut?
e. Bagaimana perkembangan produksi kertas dan tinta di wilayah Sunda dan dimana saja tempat-tempat produksinya?

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

f. Dari segi isinya, bidang-bidang pembahasan apa saja yang terkandung dalam naskah-naskah keagamaan di wilayah Jawa Barat?

3. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Sejauh ini, buku tentang kodikologi masih tergolong masih sedikit. Beberapa yang dapat disebut antara lain *Kodokologi Melayu di Indonesia*, karya Sri Wulan Rujiati Mulyadi (1994), *Penelusuran Penyalinan Naskah-naskah Riau Abad xix: sebuah kajian kodikologi,* karya Mu'jizah dan Maria Indra Rukmi (1998), *Penyalinan Naskah Melayu Di Jakarta Pada Abad XIX: Naskah Algemeene Secretarie Kajian Dari Segi Kodikologi,* karya Maria Indra Rukmi (1997), atau beberapa tulisan berupa artikel atau tesis, seperti "Penyalinan Naskah Melayu di Palembang", karya Maria Indra Rukmi artikel dalam *Seminar Tradisi Naskah, Lisan dan Sejarah* di FIB UI (2005), dan lain-lain. Oleh karena itu kajian dalam bidang kodikologi masih sangat membutuhkan perhatian dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

1. Uraian Kegiatan

Kajian ini akan dilaksanakan dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

a. Kajian awal dan Studi Dokumensi
b. Pengumpulan Data Lapangan
c. Penulisan dan Pembahasan Draft Laporan awal
d. Seminar hasil kajian dan finalisasi penulisan laporan
e. Sosialisasi hasil kajian

2. Batasan Kegiatan.

Batasan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Tempat-tempat penyalinan naskah-naskah tersebut (*scriptorium*) di wilayah Jawa Barat.
b. Pengarang dan penyalin naskah tersebut
c. Bahan yang digunakan dalam menyalin naskah-naskah keagamaan dan usianya
d. Ragam iluminasi (hiasan) pada naskah-naskah tersebut
e. Perkembangan produksi kertas dan tinta serta tempat-tempat produksinya
f. Pidang-bidang kajian/isi yang terkandung dalam naskah-naskah keagamaan tersebut

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahan dan umur naskah (kolofon dan penanggalan), tempat penyalinan naskah (*scriptorium*), pengarang dan penulis, ragam iluminasi (hiasan), produksi kertas dan tinta, serta isi kandungan naskah-naskah tersebut.

Sedangkan manfaatnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk kegiatan konservasi naskah keagamaan, baik dari segi fisik naskahnya maupun lokasi-lokasi yang menjadi pusat penyalinan naskah. Di samping itu, dapat pula menjad bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut mengingat kajian tentang kodikologi di Indonesia, terlebih untuk naskah keagamaan relatif sangat kurang.

IKHLAS BERAMAL
PUSLITBANG LITAK DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

D. Indikator Keluaran

Melalui kegiatan kajian ini diperoleh hasil/keluaran sebagai berikut:

1. **Indikator Kualitatif**

   Melalui kajian ini dapat mendorong masyarakat khususnya masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Barat menghargai warisan budaya lokal sebagai bagian dari budaya nasional.

2. **Indikator Kuantitatif**
   a. Terhimpun satu kumpulan data tentang peninggalan naskah klasik keagamaan di wilayah Jawa Barat.
   b. Tersusun satu peta persebaran naskah keagamaan di wilayah Jawa Barat.
   c. Tersusun satu buku tentang seluk beluk naskah klasik keagamaan di wilayah Jawa Barat.

E. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pada dasarnya kegiatan ini sebagian besar dilaksanakan di wilayah Jawa Barat, dengan studi kasus di Cianjur. Akan tetapi, penelusuran informasi awal akan dilakukan di tempat kedudukan peneliti, yaitu di Jakarta. Demikian juga dengan pengolahan dan analisis data dilakukan di Jakarta.

F. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan

1. **Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Tim Peneliti dan Pegawai Puslitbang Lektur Keagamaan berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI Nomor: P.III/33/2009 Tentang Tim Pelaksana Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat, Tanggal 2 Januari 2009. Adapun susunan Tim Pelaksanan penelitian ini berdasarkan SK tersebut adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Prof. Dr. H. Maidir Harun
Penanggung Jawab	: Drs. H. Muchlis
Peneliti	: Asep Saefullah, M.Ag.
Pembantu Peneliti	: Ridwan Bustamam, M.Hum.
	Nurman Kholis, S.Sos.

2. **Penanggung Jawab**

   Penangung jawab kegiatan ini adalah Kepala Badan Litbang dan Diklat yang secara teknis dilaksanakan oleh Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.

3. **Penerima Manfaat**
   a. Seluruh intansi yang terkait dengan bidang keagamaan, antara lain Departemen Agama, dan seluruh satker di bawahnya, khususnya Badan Litbang dan Diklat,
   b. Perguruan Tinggi Agama, Madrasah dan Pesantren, atau lembaga pendidikan keagamaan lainnya
   c. Departemen Pendidikan Nasional,
   d. Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa),
   e. Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI),

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

f. Peneliti dan civitas akademika lainnya serta
g. Masyarakat umum.

G. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama delapan bulan (Januari-Agustus 2009), kecuali pelaksanaan "Seminar Hasil Penelitian" yang dilaksanakan secara kolektif dengan penelitian individual lainnya pada bulan Oktober 2009. Adapun perincian pelaksanaan penelitian ini sebagaimana pada tabel di bawah.

Jadwal Kegiatan Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat
Puslitbang Lektur Keagamaan Tahun Anggaran 2009

No	Jenis Kegiatan	Waktu/Bulan/Minggu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																																
2	Penyusunan Desain																																
3	Penelitian Lapangan																																
4	Deskripsi naskah																																
5	Analisis Data																																
6	Penulisan Laporan																																
7	Penggandaan Laporan																																
8	Seminar Hasil Penelitian																																

G. Sistematikan Laporan Penyelenggaraan

Laporan penyelenggaraan kegiatan ini disusun menjadi tiga bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, teridir atas Latar Belakang, Kegiatan Yang Dilaksanakan, Tujuan dan Manfaat, Indikator Keluaran, Tempat Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan, Waktu Pelaksanaan, dan Sistematikan Laporan Penyelenggaraan

Bab II: Penyelenggaraan, yang berisi Pengantar, Metode, Tahapan Kegiatan

Bab III: Penutup

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Pengantar

Penelitian individual di lingkungan Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI merupakan yang pertama dilakukan. Kegiatan penelitian model ini memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk mengembangkan potensi dan minatnya masing-masing. Kegiatan "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" dilaksanakan dengan mengambil kasus perkembangan tradisi produksi naskah keagamaan di Jawa Barat.

Sehubungan dengan proses penyelenggaraan kegiatan "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" ada beberapa tahapan yang dilalui, mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Term of Reference (TOR) dan Desain Operasional (DO) sampai dengan penelusuran dan pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, seminar hasil, dan penerbitan hasil penelitian. Berikut ini tahap-tahap penyelenggaraan dimaksud.

B. Metode

Kajian ini akan mengunakan metode penelitian tentang seluk beluk naskah klasik yang dikenal dengan kodikologi, yaitu ilmu tentang seluk beluk naskah. Oleh karena itu akan dikembangkan hal-hal sebagai berikut :

a. Mengadakan diskusi dengan ahli pernaskahan
b. Mengidentifikasi masalah penulisan kodikologi.
c. Menyusun instrument dan menjaring informasi di lapangan

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat, dengan studi kasus di Cianjur ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai beriktu :

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

1. Tahap I: Tahap Persiapan dan Kajian awal

Pada tahap ini dilakukan dialog dan pengumpulan data awal melalui kajian pustaka yang kemudian bermuara pada Disain Operasional (DO) "Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat". Pengumpulan data awal dilakukan sejak bulan Januari 2009. untuk mematangkan tahap persiapan ini telah dilakukan Rapat Persiapan pada tanggal 4-5 Februari 2009, dan Pembahasan Desain Operasional pada tanggal 12-13 Februari 2009.

2. Tahap II: Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrument penjaring informasi, yaitu Blanko Deskripsi Naskah, dan pedoman teknis wawancara bagi para pemilik naskah. Studi langapan dilakukan di Cianjur Jawa Barat. Selanjutnya dilakukan

penelusuran dan pendataan naskah di lapangan, Cianjur, sebanyak dua kali, masing-masing selama lima hari, yaitu: *Pertama*, pada tanggal 14-18 Feberuari 2009, dan *kedua*, pada tanggal 16-20 Maret 2009.

3. Tahap III: Penulisan Laporan Awal

Penulisan laporan awal merupakan bahan untuk seminar hasil penelitian. Pada tahap ini, data hasil penelusuran dan pendataan naskah keagamaan di lapangan dibuatkan deskripsi naskah sebagai laporan awal. Berdasarkan hasil deskripsi naskah tersebut dibuat uraian berbagai hal terkait dengan perkembangan tradisi produksi naskah keagamaan di Cianjur (Laporan Hasil Penlitian terlampir).

4. Tahap IV: Seminar Hasil Penelitian dan Finalisasi Laporan

Seminar hasil penelitian dilakukan secara kolektif yang dilaksanakan oleh Bidang Penyelenggaraan Penelitian Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. Bersama dengan hasil penelitian individu yang lain, hasil penelitian ini telah diseminarkan dalam "Seminar Hasil Penelitian Individual" Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI, yang diselenggarakan pada tanggal 5-7 Oktober 2009, di Hotel Horison, Bekasi. Selanjutnya, berdasarkan saran dan masukan pada seminar tersebut, hasil penelitian ini disempurnakan dan dilakukan finalisasi laporan.

5. Tahap V: Sosialisasi Hasil atau Penerbitan Hasil Penelitian

Sebagai bagian dari diseminasi atau sosialisasi hasil-hasil penelitian agar dapat dibaca secara lebih luas, hasil penelitian "Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat" dengan studi kasus tradisi produksi naskah keagamaan di Cianjur ini diterbitkan dalam bentuk buku.

6. Tahap VI: Penyusunan Laporan Penyelenggaraan

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan penyelenggaraan sebagai bentuk tanggung jawab sesuai yang diamanatkan dalam SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan No. sebagaimana disebutkan di atas.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

BAB III

PENUTUP

Penelitian tentang produksi naskah keagamaan sesungguhnya mengindikasikan adanya penelusuran tentang sejarah penulisan, penyalinan, penerbitan, dan pendistribusiannya. Penulisan naskah keagamaan dilakukan oleh pengarang atau ulama yang menghasilkan karya, yang dalam kasus di Cianjur Jawa Barat ditemukan naskah-naskah berupa karangan, susunan, kumpulan, *tuqilan*, atau syarah. Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan tradisi penulisan naskah keagamaan sebagai salah satu cara trasmisi keilmuan dan pengembangan ilmu itu sendiri. Sedangkan penyalinan dan penerbitan biasanya terkait dengan penggandaan naskah yang kadang-kadang disebut pula produksi. Produksi naskah dalam jumlah massal biasanya dilakukan dengan penerbitan. Dan, dari kasus penelitian ini, di Cianjur ditemukan masa transisi dari tradisi tulis ke tradisi cetak, yang diduga kuat dimulai dengan cetak stensil dan atau tradisional, baik cetak batu maupun cetak toko. Persoalannya tidak berhenti di situ, tetapi perlu ditelusuri lebih jauh, ke mana naskah-naskah tersebut disebarluaskan dan didistribusikan. Hal ini juga terkait dengan ”jaringan”, baik jaringan intelektual itu sendiri maupun jaringan perdaangan. Fenomena ini terkait dengan industri penerbitan.

Penelitian ini tidak berpretensi mengungkapkan seluruh aspek dinamika pernaskahan tersebut, dan apalagi tentang perkembangan wacana keagamaan yang terekam dalam naskah-naskah keagamaan di Cianjur. Penelitian yang semula dimaksudkan untuk pendataan naskah ini, di lapangan menemukan sejumlah temuan penting seperti keberlangsungan tradisi penulisan naskah, tradisi *tuqil*, adanya silsilah keulamaan yang bersambung dengan jaringan ulama, dan perkembangan percetakan stensil dan cetak toko atau cetak batu. Ini semua merupakan data yang bisa jadi, jika diungkap lebih jauh, akan memperlihatkan corak perkembangan pernaskahan dan wacana keagamaan di Cianjur dalam kaitannya dengan wacana keagamaan di Jawa Barat, yang pada gilirannya dalam dilihat dalam konteks yang lebih luas, yaitu sejarah sosial intelektual keagamaan Islam di Indonesia. Lebih jauh lagi, ia dapat juga diletakkan dalam konteks jaringan internasional keulamaan Islam. Penelitian mengenai hal-hal tersebut memerlukan energi yang besar dan ketekunan yang mendalam pula. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat diteruskan ke tahap-tahap yang lebih dalam.

Kiranya, demikian sebagai laporan penyelenggaraan kegiatan. Sebagai kelengkapan laporan ini disertakan pula ”Laporan Hasil Penelitian Kodikologi Naskah Keagamaan Jawa Barat”. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat. Al-afwu minkum... Terima kasih.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA